

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian pengaruh penggunaan arang tempurung kelapa terhadap kualitas air sumur ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Air sumur di wilayah Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango mempunyai kualitas secara kimia baik, secara fisik tidak baik terutama pada parameter kekeruhan, warna, rasa dan bau yang melebihi ambang batas
2. Hasil pemeriksaan kualitas fisik warna menunjukkan bahwa air sumur di Desa Toto Utara tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat tetapi setelah ada perlakuan dengan media arang tempurung warnah air sumur menjadi jernih atau tidak berwarna.
3. Hasil pemeriksaan kualitas fisik rasa menunjukkan bahwa air sumur di Desa Toto Utara tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat tetapi setelah ada perlakuan dengan media arang tempurung warnah air sumur menjadi tawar atau tidak berasa.
4. Hasil pemeriksaan kualitas fisik bau menunjukkan bahwa air sumur di Desa Toto Utara tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat tetapi setelah ada perlakuan dengan media arang tempurung warnah air sumur menjadi tidak berbau.
5. Hasil pemeriksaan kualitas fisik keruh menunjukkan bahwa air sumur di Desa Toto Utara tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat tetapi

setelah ada perlakuan dengan media arang tempurung warnah air sumur menjadi jernih atau tidak keruh.

6. Hasil pemeriksaan kualitas kimia untuk pH (derajat keasaman) yang normal dimana menunjukkan bahwa air sumur di Desa Toto Utara layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat sebelum dan setelah ada perlakuan dengan media arang tempurung.
7. Ada penggunaan arang tempurung kelapa dalam perbaikan kualitas air sumur karena arang tempurung kelapa yang dianggap paling efektif karena mampu mengubah air sumur yang sebelumnya keruh menjadi jernih.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian pengaruh penggunaan arang tempurung kelapa terhadap kualitas air sumur ini maka dapat disaran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang menggunakan air sumur sebagai air bersih disarankan sebaiknya melakukan pengolahan terlebih dahulu, terutama pada masalah kualitas air dapat mengupayakan kualitas air secara fisik dan kimia dengan menggunakan saringan yang berasal dari arang tempurung kelapa.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk diharapkan mencoba penggunaan arang tempurung kelapa dalam penurunan kadar logam di air dan meneliti tingkat kejenuhan saringan air, sehingga diketahui kapan arang tempurung kelapa harus diganti atau diregenerasi.